

**MADRASAH DINIYAH DARUL HIKMAH DESA
KERTONEGORO KECAMATAN JENGGAWAH
KABUPATEN JEMBER**

Fidia Koimatuf Faizah

STAI An-Najah Indonesia Mandiri, Sidoarjo

Email: faizahfidia99@gmail.com

Abstract : Financing management is one of the resources that directly has a major influence on its implementation, because almost no educational effort can pass the cost contribution, so it can be said that education will not be able to run optimally without being supported by adequate financing and also cost management. This financing management is very necessary for institutional management programs and also manages the needs of various educational institutions, such as the provision of infrastructure, teacher salaries, needs that support the achievement of institutional goals and create quality human resources. This study uses a qualitative method where data collection is carried out by means of observation, interviews, and documentation. The study was conducted at Madrasah Diniyah Darul Hikmah, having its address at Jl. Melati no. 02 Rt/Rw 003/004 Krajan Tengan, Kertonegoro Village, Kec. Jenggawah, Kab. Jember. The subject of the research is the head of the madrasah diniyah, teachers and guardians of the students. The data analysis technique used in this study is by collecting data, reducing data, presenting data and drawing conclusions. The results showed that the financing management at Madrasah diniyah Darul Hikmah which includes planning, implementing, organizing and evaluating financing funds has not gone well. In financing planning, the Darul Hikmah institution does not do it optimally. properly by proving that teacher salaries from institutions are never late, learning needs are met and extracurricular activities are still running. Financing supervision activities at Madin Darul Hikmah are carried out by the head of the foundation and the last evaluation related to financing is not carried out. The conclusion of this study is that Darul Hikmah's financing management has not been carried out optimally, there are financing components that have not been carried out such as planning that has not been carried out as a whole and evaluation of financing that has not been carried out, but the implementation of financing has been realized properly and is also supervised by the head of the foundation for acceptance activities. and contests.

Keywords: financial management, financing, madrasah diniyah

Abstract : Manajemen pembiayaan menjadi salah satu sumber daya yang secara langsung sangat memberi pengaruh besar terhadap terselenggaranya pendidikan, karena hampir tidak ada upaya pendidikan yang bisa melalikan kontribusi biaya, sehingga bisa dikatakan pendidikan tidak akan bisa berjalan secara maksimal tanpa didukung dengan pembiayaan yang mencukupi dan juga pengelolaan biaya yang baik. Manajemen pembiayaan ini sangat diperlukan untuk program pengelolaan lembaga dan juga mengelola kebutuhan lembaga pendidikan yang beragam, seperti pengadaan sarana prasarana, gaji guru, keperluan yang menunjang tercapainya tujuan lembaga dan menciptakan SDM yang berkualitas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian dilakukan di Madrasah Diniyah Darul Hikmah yang beralamat di Jl. Melati no. 02 Rt/Rw 003/004 Krajan Tengan, Desa Kertonegoro, Kec. Jenggawah, Kab. Jember. Subjek penelitian adalah Kepala madrasah diniyah, guru dan wali santri. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembiayaan di madrasah diniyah Darul Hikmah yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan evaluasi dana pembiayaan pendidikan belum berjalan dengan baik. Dalam perencanaan pembiayaan lembaga Darul Hikmah tidak melakukan secara maksimal. Kegiatan pelaksanaan pembiayaan pendidikan meliputi penerimaan dana dan juga pengalokasian dana sudah berjalan dengan baik dengan dibuktikan gaji guru dari lembaga tidak pernah telat, kebutuhan dalam pembelajaran yang terpenuhi dan kegiatan ekstrakurikuler yang tetap berjalan. Kegiatan pengawasan pembiayaan di madrasah Darul Hikmah dilakukan oleh kepala yayasan dan yang terakhir kegiatan evaluasi terkait pembiayaan tidak dilakukan. Kesimpulan dari penelitian ini manajemen pembiayaan Darul Hikmah belum dilakukan secara maksimal, terdapat komponen pembiayaan yang tidak dilakukan seperti perencanaan yang belum dilakukan secara keseluruhan dan evaluasi pembiayaan yang tidak dilakukan, namun pelaksanaan pembiayaan sudah terealisasi dengan baik dan juga dilakukan pengawasan oleh kepala yayasan untuk kegiatan penerimaan dan pengeluaran.

Kata kunci: manajemen keuangan, pembiayaan, madrasah diniyah

Introduction

Pendidikan adalah salah satu yang menjadi faktor untuk melihat kualitas dari negara. Lembaga pendidikan formal dan non formal didirikan guna untuk mempersiapkan dan menyediakan kebutuhan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Maka dari itu, upaya meningkatkan kualitas sumber daya alam tidak akan terlepas dari pendidikan.

Dalam penyelenggaraan pendidikan, bagian yang tidak bisa dipisahkan dari administrasi dan manajemen pendidikan adalah pembiayaan dan keuangan, dan juga keuangan yang digunakan untuk pembiayaan merupakan potensi yang sangat menentukan dalam terselenggaranya pendidikan. Komponen pembiayaan dan keuangan merupakan komponen produksi yang memiliki peran penting dalam terlaksananya kegiatan belajar mengajar di sekolah, sehingga perlu dikelola dengan sebaik-baiknya agar dapat dimanfaatkan secara optimal. Dalam pengelolaan keuangan pendidikan agama Islam perlu difokuskan pada proses merencanakan alokasi yang harus dilakukan secara teliti dan penuh perhitungan dan pengawasan pelaksanaan dana, dari biaya operasional sampai biaya kapital, yang disertai bukti material dan administrasi sesuai keuangan yang diperlukan. Permasalahan yang kerap terjadi pada lembaga-lembaga pendidikan Islam adalah pembiayaan pendidikan yang belum maksimal dalam pengaplikasiannya. Hal seperti itu pastinya berimbas pada hampir semua komponen pendidikan lainnya, karena biaya dalam pendidikan adalah hal sangat penting yang merupakan komponen masukan instrumental dalam pelaksanaan pendidikan di madrasah. Bisa dikatakan hampir tidak ada upaya pendidikan yang bisa melalaikan kontribusi biaya, sehingga bisa dikatakan pendidikan tidak akan bisa berjalan secara maksimal tanpa didukung dengan pembiayaan yang memadai.

Sumber daya dalam lembaga pendidikan yang harus di manajemen dengan baik salah satunya yaitu keuangan. Hal ini menjadikan sumber dana yang termasuk dalam konteks yang sangat dibutuhkan dalam pendidikan untuk melengkapi kebutuhan pendidikan meliputi: sarana dan prasarana, meningkatkan mutu SDM (guru), memperbaiki program pendidikan dan layanannya. Terlaksananya kegiatan belajar mengajar menjadi komponen produksi keuangan dan pembiayaan. Dengan kata lain disetiap kegiatan yang dilaksanakan di Madrasah Diniyah juga memerlukan biaya, untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan memerlukan manajemen pembiayaan yang baik, agar dana yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal.

Method

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data primer diperoleh dengan wawancara kepala madin, ustadzah madin, dan wali murid madin. Sedangkan data sekunder diperoleh dari hasil dokumentasi, jurnal, dan tesis manajemen pembiayaan. Adapun analisis data dengan pengumpulan data untuk menentukan metode apa yang tepat digunakan, reduksi data dengan memilih informasi yang didapat dari informan, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Result and Discussion

1. Perencanaan pembiayaan madin darul hikmah

Perencanaan dalam sebuah manajemen adalah tahap awal yang memiliki peran penting yang dijadikan sebagai panduan bagi pelaksanaan, pengendalian, penyelenggaraan dan evaluasi. Perencanaan menjadi proyeksi untuk apa yang harus dilaksanakan agar bisa mencapai tujuan. Dalam perencanaan mengandung unsur-unsur yaitu: 1) sejumlah kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya 2) terdapat proses 3) adanya hasil yang akan dicapai 4) menyangkut masa depan dalam jangka waktu tertentu¹³. Dalam menentukan anggaran tentunya harus bertumpu pada efektif dan efisiensi agar bisa tercipta sebuah nilai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala yayasan perencanaan pembiayaan di madrasah diniyah Darul Hikmah kurang terorganisir dengan baik, belum adanya kegiatan menganalisis kebutuhan yang tertulis, belum terdapat pembagian tugas namun madin darul hikmah sudah membuat penentuan skala prioritas kebutuhan, diantaranya yang paling utama sumber dana dari SPP digunakan untuk penggajian guru, selanjutnya digunakan untuk pembelian kebutuhan pembelajaran dan yang terakhir untuk pembiayaan kegiatan.

2. Pelaksanaan pembiayaan madin darul hikmah

Sumber pembiayaan madin Darul Hikmah

1. Sumber dana dari SPP

Sumber dana dari SPP santri merupakan salah satu unsur utama dalam pembiayaan pendidikan di madin Darul Hikmah. Untuk nominal SPP ditentukan senilai 10.000 dengan mempertimbangkan kondisi orang tua santri yang mayoritas adalah buruh/karyawan. Sumber dana dari pemerintah. Madin darul hikmah juga mendapat

bantuan dari pemerintah kabupaten jember yang berupa insentif untuk kesejahteraan para ustadz-ustadzah, program ini menjadi salah satu program bupati 49 jember dalam rangka “Peduli guru ngaji” yang merupakan bentuk apresiasi kepada guru ngaji yang sudah berjuang untuk mengajarkan Al-Qur’an. Pemberian insentif diberikan pada guru ngaji yang sudah terverifikasi dengan nominal yang didapat Rp.400.000, untuk proses pencairan Pemkab Jember melakukan kerja sama dengan bank BRI, jadi ustadz-ustadzah yang sudah terverifikasi membuka rekening di BRI, dan insentif akan ditransfer langsung ke nomor rekening guru ngaji.

2. Sumber dana dari masyarakat (donatur)

Sumber dana dari masyarakat adalah dana yang sifatnya tidak terikat dan dilakukan secara sukarela, donatur ini biasanya berasal dari wali santri, alumni, dan juga sedekah dari sebuah badan usaha. a sumber biaya dari donatur tidak ada tuntutan dari madrasah diniyah Darul Hikmah, infaq tersebut benar-benar murni inisiatif dari masyarakat sendiri yang ingin membantu kegiatan Darul Hikmah, dari dokumen diatas tertulis bahwa dana yang didapat dari infaq donatur berjumlah Rp. 1.395.000, Rp.1.960.000 dan terdapat sumbangan berupa material pembangunan juga yang akan digunakan untuk renovasi mushola putri Darul Hikmah.

Alokasi Pembiayaan Pendidikan Di Madrasah Darul Hikmah

Terdapat beberapa pengalokasian mengenai pembiayaan di Madrasah Darul Hikmah, diantaranya yaitu:

1. Penggunaan biaya untuk gaji guru

Dana SPP yang utama untuk gaji guru, ketika semua uang SPP terkumpul pengeluaran yang diutamakan adalah gaji guru dengan total pengeluaran 730.000 (dengan masing-masing guru mendapat bisyaroh Rp.70.000/bulan).

Guru darul hikmah mengajar dengan ikhlas walaupun menerima gaji dengan nominal tersebut karena diawal guru yang akan mengajar oleh ustadz imam rifa’I dimohon untuk keikhlasannya dalam mengajar, mencari ridho Allah, dan untuk berniat memanfaatkan ilmunya.

2. Penggunaan biaya untuk sarana prasarana

Sisa dana SPP setelah pembiayaan gaji guru digunakan untuk memenuhi kebutuhan habis pakai seperti kapur tulis, tinta, spidol, buku tabungan dan bayar listrik. Untuk pengadaan prasarana biasanya madin dibantu oleh donatur yang memiliki usaha furniture, diantaranya sarana yang didapat oleh darul hikmah adalah meja belajar, lemari kantor, dan juga darul hikmah pernah dibantu untuk paving halaman darul hikmah oleh donatur.

Untuk kebutuhan santri pribadi seperti pembelian buku kitab dan buku tartili lembaga biasanya menyediakan kitab terlebih dahulu lalu dibeli oleh santri dengan pembayaran secara langsung, seperti pada tanggal 30 Mei 2021 santri yang naik kelas madin membeli 4 buku kitab dengan harga Rp.30.000.

3. Penggunaan biaya untuk pembangunan

Pengalokasian dana dari donatur dialokasikan kebutuhan yang dibutuhkan darul hikmah, biasanya ketika ada kegiatan darul hikmah yang membutuhkan dana banyak, masyarakat sekitar langsung berinisiatif sendiri untuk menyumbang dana kepada darul hikmah, seperti kegiatan pembangunan gedung, renovasi gedung dan kegiatan lainnya. Darul hikmah melakukan renovasi mushola putri karena terdapat kerusakan dan perbaikan, dana renovasi mushola tersebut diperoleh dana dari donatur, yang sebelumnya sudah direncanakan hal-hal apa saja yang dibutuhkan

4. Penggunaan Biaya Untuk Kegiatan-Kegiatan Madin

Madin Darul Hikmah memiliki beberapa kegiatan untuk guru dan santri, diantaranya yaitu: Hadroh, qira'at, lomba rutin, musyawarah guru, pelatihan guru ngaji, munaqosah, akhirussannah.

Pengawasan Pembiayaan Madin Darul Hikmah

Kegiatan pengawasan madin darul hikmah meliputi akurat (ketepatan data dan informasi). Pengawasan pembiayaan dilakukan oleh kepala yayasan sendiri, semua kegiatan pembiayaan yang dilakukan oleh pihak lain akan dicek kembali oleh kepala yayasan. Hal ini dilakukan bertujuan agar menghindari terjadinya defisit anggaran dan juga agar pembiayaan komponen kebutuhan madrasah bisa terpenuhi. Hal ini dibenarkan oleh ustadzah madin darul hikmah yang menyatakan bahwa pembelian kebutuhan yang dilakukan oleh ustadzah untuk memenuhi kebutuhan kelas dengan menggunakan uang yayasan akan dimintai nota untuk dicek kembali oleh kepala yayasan.

Evaluasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala yayasan bahwa di madin Darul Hikmah tidak terdapat kegiatan evaluasi terkait pembiayaan secara keseluruhan. Hal ini dibenarkan oleh Ustadzah darul hikmah yang menyatakan tidak pernah ada rapat yang membahas tentang evaluasi anggaran.

Acknowledgments

Kesimpulan mengenai manajemen pembiayaan di madrasah diniyah darul hikmah tahun 2020 yang masih dilakukan secara manual diantaranya meliputi :

1. Perencanaan pengelolaan pembiayaan di madin darul hikmah belum sepenuhnya tersusun, hal ini dikarenakan madin hanya melakukan satu kegiatan saja dalam perencanaan yaitu penentuan skala prioritas kebutuhan.
2. Pelaksanaan pengelolaan pembiayaan di madin Darul Hikmah disimpulkan bahwa terdapat dua jenis kegiatan yaitu: Penerimaan dan pengeluaran. Dalam penerimaan biaya madin darul hikmah menerima dari SPP, masyarakat dan pemerintah. Hasil penerimaan cukup baik, namun terdapat kendala dikarenakan terdapat beberapa santri yang menunggak dalam pembayaran SPP, untuk sistem pengeluaran dana dialokasikan pada kebutuhan-kebutuhan madin seperti gaji guru, kebutuhan kegiatan pembelajaran, kegiatan madin dan untuk pembangunan dan pencairan keuangan tidak sulit asal sesuai dengan kebutuhan.
3. Pengawasan pengelolaan madin Darul Hikmah disimpulkan bahwa pengawasan dilakukan oleh kepalayayasan, semua kegiatan pengeluaran yang dilakukan oleh pihak lain dengan menggunakan dana madin akan di cek kembali oleh kepala yayasan untuk memastikan kesesuaian antara informasi dan data.
4. Evaluasi pengelolaan pembiayaan di madin Darul Hikmah tidak dilakukan, karena tidak pernah ada rapat yang membahas terkait keuangan madin.

References

- Ahmad Munir, "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Perspektif Islam" *Jurnal At-Ta'dib*, Vol.8, No.2, Thn.2013, Hal.223-224
- Ahmad Munir, "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Perspektif Islam" *Jurnal At-Ta'dib*, Vol.8, No.2, Thn.2013, Hal.223-224
- Dr. Manap Somantri, M.Pd, *Perencanaan Pendidikan*, (Bandung: Pt Penerbit Ipb Press, 2014) Hal. 1
- Endang Tri Ekowati, Sunandar, Dan Ngurah Ayu Nyoman, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Ar Rahmah Kecamatan Suruh*, *Jurnal Manajemen Pendidikan (Jmp)*, Vol.8, No.1, Thn.2019, Hal.2
- Lipat, <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-3534161/bupati-jember-cairkan-insentif-guru-ngaji-tiga-kali-lipat>, Diakses 27 Mei 2021
- Ulpha Lisni Azhari Dan Dedy Achmad Kurniady, "Manajemen Pembiayaan Pendidikan, Fasilitas Pembelajaran, Dan Mutu Sekolah", *Jurnal Administrasi*
- Yakub. Mulyono, *Bupati Jember Cairkan Insentif Guru Ngaji Tiga Kali*